

Proyek RKB SD 002 Molor

Kontraktor Didenda Rp6 Juta Setiap Hari



Sumber gambar: Kaltim Post Selasa, 04/02/2025

BONTANG – Pembangunan ruang kelas baru (RKB) SD 002 Bontang Barat ditargetkan rampung akhir Januari 2025, namun hingga kemarin (3/2) belum selesai. Pantauan Kaltim Post di lapangan, pekerja masih melakukan beberapa kegiatan di halaman sekolah dan bagian dalam bangunan.

Konsultan Pengawas Pengerjaan RKB SD 002 Bontang Barat Yulius Ruru mengatakan, pengerjaan masih menyisakan pemasangan *paving block* untuk halaman sekolah. Serta pemasangan keramik khususnya di lantai atas. “Belum selesai. Butuh waktu sepekan lagi,” kata Yulius.

Pengerjaan *finishing* juga sembari dilakukan. Salah satunya melakukan pengecatan dinding bagian samping gedung. Mengingat pengecatan masih berupa lapisan dasar sehingga perlu mendapatkan lapisan tambahan. “Perlu di-*double* lagi kalau pengecatannya,” ucapnya.

Menurutnya, permintaan waktu sepekan itu dapat terkejar. Asalkan faktor cuaca bersahabat saat pekerja melakukan tugasnya. “Kalau tidak hujan itu bisa sepekan lagi selesai. Karena pasang *paving* tidak bisa kalau hujan,” tutur dia.

Apalagi belakangan ini Bontang kerap diguyur hujan. Ia pun belum bisa menjelaskan beberapa luasan halaman yang akan dipasang *paving block*. Saat ini jumlah pekerja yang turun mencapai 30 orang. Terbagi dalam beberapa spesialisasi pengerjaan. “Kalau plafon sudah selesai,” terangnya.

Sebelumnya, Direktur CV Surya Jaya Konstruksi Setyo Broto Praktikno menyebut pengerjaan akan rampung di akhir bulan. Ia pun menyadari memang untuk tahapan *finishing* masih banyak bentuk pengerjaan. Tetapi nilai bobotnya sangat kecil.

Saat itu, progres masih di angka 92 persen saat Komisi A DPRD Bontang melakukan kunjungan, pertengahan Januari. “14 hari ini selesai target kami. Kalau lantai atas ditargetkan tiga hari kelar,” sebutnya.

Saat ini pengerjaan dilakukan pagi hingga malam. Sejatinya proyek ini rampung pada 25 Desember 2024 lalu. Namun kontraktor mengajukan penambahan waktu selama 50 hari. Durasi penambahan bakal berakhir pada 14 Februari mendatang.

Sebagai informasi, Pemkot Bontang menggelontorkan anggaran untuk pembangunan RKB di SD 002 Bontang Barat ini senilai Rp6,4 miliar. Jumlah RKB tersebut yakni delapan ruang.

Lahan baru ini merupakan upaya relokasi untuk bangunan sekolah yang sebelumnya satu pagar dengan SD 001 Bontang Barat. Akibat keterlambatan ini kontraktor dikenakan denda senilai Rp6 juta setiap hari. **(ak/kri)**

Sumber berita:

1. Kaltim Post, Proyek RKB SD 002 Molor Kontraktor Didenda Rp6 Juta Setiap Hari, 04/02/2025

Catatan:

1. Dalam Pasal 7 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah (Permendikbudristek 22/2023) diatur sebagai berikut:
 - (1) Prasarana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf b merupakan fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan.
 - (2) Prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. lahan;
 - b. bangunan; dan
 - c. ruang.
2. Berdasarkan Pasal 10 ayat (1) Permendikbudristek 22/2023, ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2) huruf c merupakan tempat yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran teori, praktik, dan kegiatan lainnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang dapat berupa ruang terbuka atau ruang tertutup.
3. Dinyatakan dalam Pasal 26 ayat (1) Permendikbudristek 22/2023 bahwa satuan pendidikan dapat menyediakan sarana dan prasarana secara:
 - a. mandiri; dan
 - b. berbagi sumber daya.